



Impact Report

20 24





edufarmers

Impact Report
2024



Sambutan Ketua Yayasan

Sebagai Ketua Edufarmers International, saya dengan senang hati menyampaikan Laporan Dampak 2024, yang menyoroti langkah-langkah besar organisasi kami dalam mendorong sektor pertanian Indonesia menjadi lebih tangguh, produktif, dan berkelanjutan, sekaligus berkontribusi dalam mengatasi tantangan penting yaitu stunting pada anak. Tahun ini menjadi tonggak penting dengan perluasan program-program utama kami serta penerapan strategi inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh para petani dan masyarakat Indonesia secara luas.

Data dan kisah yang tertuang dalam laporan ini menunjukkan dampak nyata dari program-program kami.

Dari para petani yang berhasil meningkatkan hasil panen dan pendapatan, hingga anak-anak yang kini tumbuh lebih sehat dan kuat, kami di Edufarmers berkomitmen untuk terus memberikan perubahan positif bagi kehidupan masyarakat Indonesia.

Pencapaian ini tentu tidak mungkin terwujud tanpa dukungan luar biasa dari para mitra kami. Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada JAPFA, Google.org, Visa, GIZ, InfoXchange, Nestlé, PLN Peduli, 1000 Days Fund, C'bezt, Yayasan Dunia Lebih Baik, dan PIK 2 atas kontribusi dan komitmen mereka terhadap misi kami.

Ke depan, kami sangat antusias dalam berbagai peluang untuk memperluas dampak dan jangkauan kami. Edufarmers akan terus memperkuat kerja sama dengan instansi pemerintah, berinvestasi dalam teknologi, dan mengembangkan solusi inovatif untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang dari setiap program yang dijalankan.

Salah satu perkembangan paling menarik tahun ini adalah kemajuan berkelanjutan dari inisiatif kecerdasan buatan (AI) kami. Kami telah melihat secara langsung bagaimana teknologi mampu merevolusi praktik pertanian, memberikan para petani akses pada alat dan pengetahuan untuk mengoptimalkan produksi, mengelola sumber daya secara lebih efisien, serta beradaptasi dengan tantangan perubahan iklim yang kian meningkat. Komitmen kami terhadap praktik berkelanjutan tetap teguh, karena kami percaya bahwa menjaga kelestarian lingkungan adalah kunci bagi masa depan pertanian dan kesejahteraan masyarakat.

Terima kasih atas dukungan yang Anda berikan. Bersama-sama, kita bisa mewujudkan masa depan di mana pertanian maju dan anak-anak tumbuh sehat.

Hormat kami,

Yahja Djanggola
Ketua, Edufarmers International

Daftar Isi

Sambutan Ketua Yayasan	01
Visi & Misi	03
Perjalanan Kami	04
2024 dalam Sekilas	05
Program untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas Pertanian	07
Bertani Untuk Negeri (BUN)	08
Bertani Ekosistem	10
Penelitian dan Produksi Pengetahuan	12
Bertani Academy	14
Zerostunting: Programs untuk Meningkatkan Akses Gizi dan Memberdayakan Komunitas	15
One Day One Egg: Menyediakan Nutrisi Harian & Membangun Kebiasaan Makan yang Lebih Sehat	16
Lahan Pertanian Komunitas: Solusi Berkelanjutan untuk Dampak Jangka Panjang	18
Kampanye & Donasi untuk Mendukung ZeroStunting	20
Program Kolaboratif: Sorotan Kemitraan	
Mendukung Inklusi Keuangan dengan Dukungan dari Visa dan GIZ	22
Edufarmers dan PIK 2 Mengembangkan Pertanian Berkelanjutan di Tangerang	23
Dukungan dari Google.org untuk Mendorong AI dalam Pertanian Tangguh dan Mitigasi Stunting (F.A.R.M.)	24
Kinerja Keuangan dan Ringkasan	25
Langkah Kami Selanjutnya	27
Lampiran	
Tim Kami	29
Kontribusi Terhadap Indikator SDG	31
Ucapan Terima Kasih	32

Visi & Misi

Yayasan Edufarmers (Edufarmers) adalah organisasi nirlaba yang berkomitmen untuk memperkuat dan membangun sektor pertanian yang tangguh serta berkelanjutan di Indonesia melalui pemberdayaan petani. Kami mewujudkannya dengan menjembatani kesenjangan penting dalam akses terhadap sumber daya, teknologi, dan pasar, sekaligus menangani masalah mendesak yaitu stunting pada anak.

Melalui program terpadu yang menyediakan pelatihan pertanian esensial dan mendorong produksi pangan bergizi, kami berupaya meningkatkan kesejahteraan petani, memperbaiki status gizi masyarakat, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di seluruh Indonesia. Komitmen kami adalah menciptakan masa depan di mana sektor pertanian menjadi katalisator kemakmuran ekonomi, dan setiap anak memiliki kesempatan untuk tumbuh sehat.



Visi

Menjadi yayasan kelas dunia yang memberikan dampak berkelanjutan di empat pilar ketahanan pangan—ketersediaan, keberlanjutan, akses, dan pemanfaatan—melalui kredibilitas, kepercayaan, dan inovasi.

Misi



Menjadi pusat unggulan di bidang pertanian melalui peningkatan pendidikan, pelatihan, riset, dan praktik pertanian berkelanjutan yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani, memperkuat ketahanan terhadap tantangan lingkungan, serta melahirkan generasi baru pemimpin di sektor pertanian.



Mewujudkan #ZeroStunting di Indonesia melalui pelaksanaan program pencegahan stunting yang holistik, berkelanjutan, dan dapat diperluas skalanya, dengan dukungan dari kemitraan yang kuat dan didorong oleh teknologi serta keterlibatan aktif masyarakat.

Perjalanan Kami

2015-2020

- Edufarmers didirikan pada Maret 2015 dengan nama Japfa Foundation, yang saat itu menjalankan berbagai program di bidang pendidikan, gizi, olahraga, dan tanggap bencana.
- Seiring berjalannya waktu, Japfa Foundation mulai memfokuskan kegiatannya pada program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani.
- Program pertama Bertani untuk Negeri (BUN) diluncurkan di Jawa Timur, melibatkan 11 petani dan 16 lulusan perguruan tinggi.

2021

- Japfa Foundation kemudian berganti nama menjadi Yayasan Edufarmers International dan mulai menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Program Bertani untuk Negeri (BUN) diperluas hingga mencakup tiga provinsi, melibatkan 172 pemuda dan 319 petani.
- Dengan dukungan dari Grow Asia, PRISMA, dan Corteva Agriscience, Edufarmers menjadi bagian dari inisiatif bersama bernama THRIVE, yang melatih 299 petani perempuan dalam literasi keuangan, kesehatan reproduksi keluarga, serta strategi penjualan dan pemasaran untuk mendukung pemberdayaan perempuan.

2022

- Edufarmers mendapatkan dukungan dari Google.org untuk memperluas program Bertani untuk Negeri (BUN), yang berhasil melibatkan 504 pemuda dan 1.259 petani. Dukungan ini juga memungkinkan Edufarmers untuk memperluas riset pertanian, serta mengembangkan modul dan video pelatihan daring yang mencakup topik pertanian, peternakan, agribisnis, dan berbagai soft skill.
- Edufarmers memulai uji coba program pencegahan stunting dengan memberikan telur setiap hari kepada anak-anak yang mengalami atau berisiko stunting. Uji coba ini menjangkau 188 penerima manfaat di 3 kabupaten dan mengurangi stunting sebesar 17,9%.
- Edufarmers bekerja sama dengan berbagai mitra untuk menjalankan sejumlah program percontohan, antara lain pengembangan potensi usaha pertanian dan peternakan di Kabupaten Puncak Jaya bersama Yayasan Pendidikan Harapan Papua, pemanfaatan lahan pertanian untuk pencegahan stunting di Maluku Tenggara bersama DoctorSHARE, serta program penanaman pohon bersama Fairatmos untuk menguji potensi pertanian karbon (carbon farming) di Jawa Barat.

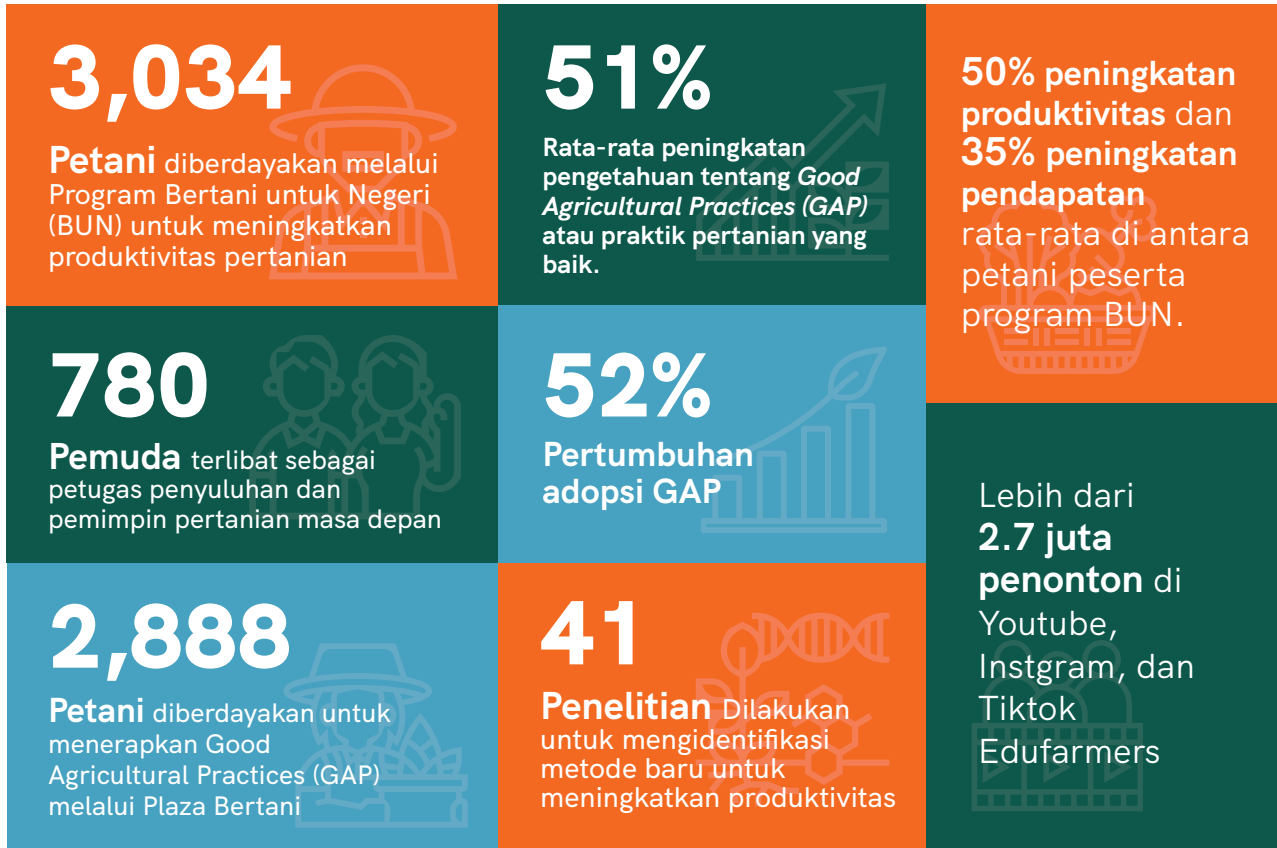
2023

- Edufarmers menyelenggarakan Konferensi Agrinnovation pertamanya pada Maret 2023
- Program BUN kami terus berkembang, menjangkau 2.660 petani dan 656 pemuda, serta mulai memperluas fokusnya ke komoditas baru seperti kopi dan kakao.
- Program Zerostunting diluncurkan, bersamaan dengan situs web dan media sosialnya. Program ini berhasil menjangkau 1.158 penerima manfaat, yang terdiri dari anak-anak yang menerima intervensi gizi langsung serta orang tua yang mengikuti workshop edukasi gizi dan pengasuhan.

2024 dalam Sekilas


Pada 2024, Edufarmers telah mengambil langkah signifikan untuk berkontribusi pada peningkatan ketahanan pangan Indonesia melalui implementasi dua inisiatif utama:

Meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi pertanian



Meningkatkan akses gizi & memberdayakan masyarakat



A stylized, light green graphic of a rice stalk is positioned on the left side of the page, partially overlapping the text. It features a vertical stem with several rounded, leaf-like shapes branching out to the right.

Upaya untuk Mencapai Ketahanan Pangan

Program untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas Pertanian

Latar Belakang

Sektor pertanian Indonesia tidak hanya menjadi pilar penting bagi perekonomian nasional, tetapi juga merupakan sumber **penghidupan dan kebanggaan** bagi banyak petani di pedesaan. Namun, di balik kerja keras mereka, tak sedikit petani yang masih berjuang menghadapi **penurunan kualitas tanah, cuaca yang tidak menentu, serta keterbatasan akses terhadap informasi**. Kisah ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari petani seperti **Pak Kasnawi**, seorang petani padi di **Indramayu**, yang selama bertahun-tahun berjuang melawan **serangan hama dan hasil panen rendah** tanpa kepastian apakah usahanya akan membuahkan hasil. “Kami sering hanya mengandalkan perkiraan atau saran dari tetangga,” kenangnya. “Kalau pupuk baru yang kami coba tidak cocok, bisa-bisa seluruh panen gagal.”

Ini bukan hal yang unik bagi Pak Kasnawi. Di seluruh Indonesia, banyak petani—terutama yang lebih tua—masih menggunakan metode tradisional yang belum disesuaikan dengan tantangan lingkungan dan pasar saat ini. Kesulitan yang mereka hadapi sehari-hari merupakan cerminan dari masalah struktural yang lebih dalam, yang mengancam keberlanjutan jangka panjang sektor pertanian di Indonesia.

Data menunjukkan bahwa kemiskinan masih terkonsentrasi di komunitas pertanian pedesaan (FAO, 2019; Bank Dunia, 2023)¹, di mana sumber penghidupan semakin rentan terhadap risiko perubahan iklim. Peristiwa seperti kekeringan panjang akibat El Niño pada 2023–2024 telah menyebabkan penurunan signifikan pada produksi beras, dan jika tidak ada tindakan yang diambil, lahan pertanian diperkirakan akan berkurang lebih dari 10% (FAO, 2024; Taniushkina dkk., 2024). Pada saat yang sama, minat generasi muda untuk menjadi petani terus menurun, dengan hanya sekitar 21,9% petani berusia antara 19 hingga 39 tahun pada tahun 2023 (BPS, 2023).

Meskipun menghadapi tantangan, terdapat potensi besar di sektor pertanian Indonesia. Di tengah kondisi ini, peningkatan produktivitas yang kecil sekalipun, serta penerapan praktik berkelanjutan yang efisien secara biaya, dapat memberikan dampak transformatif. Ketika petani dapat menghasilkan lebih banyak dengan biaya lebih rendah, dampaknya akan meluas—meningkatkan pendapatan keluarga, memperkuat ketahanan pangan, serta membangun fondasi bagi komunitas pedesaan yang lebih tangguh.

Bagi Edufarmers, kami percaya bahwa mengatasi tantangan ini membutuhkan lebih dari sekadar solusi jangka pendek. Perubahan yang sistematis memerlukan pendekatan holistik yang berakar pada pemberdayaan ekonomi, ketahanan terhadap perubahan iklim, dan promosi pertanian regeneratif. Program unggulan kami, **Bertani untuk Negeri**, menggerakkan dan melatih pemuda untuk bekerja berdampingan dengan petani, mentransfer keterampilan praktis, dan meningkatkan hasil panen. Inisiatif **Bertani Community** membangun jaringan antar petani yang dipimpin oleh Pelopor Tani, memupuk kepemimpinan lokal dan perubahan perilaku jangka panjang. Melalui **Bertani Research Center**, kami menguji inovasi pertanian berkelanjutan—dari pengendalian hama berbiaya rendah hingga perawatan tanah organik—dan menunjukkan manfaat nyatanya melalui lahan percontohan (demo plot). Sementara itu, Bertani Academy menyediakan materi melalui platform yang mudah diakses melalui sekolah lapangan dan konten digital, membantu petani membuat keputusan yang terinformasi untuk meregenerasi tanah, beradaptasi dengan perubahan cuaca, dan mengurangi biaya input.

¹Kemiskinan di Indonesia terkonsentrasi di daerah pedesaan, dengan sekitar 26 juta warga Indonesia masih hidup di bawah garis kemiskinan nasional, di mana pertanian dan/atau perikanan merupakan mata pencaharian utama mereka.

Program

Bertani Untuk Negeri

Program Bertani Untuk Negeri (BUN) adalah salah satu upaya Edufarmers dalam mentransformasi sektor pertanian Indonesia dengan meningkatkan produktivitas petani dan meregenerasi tenaga kerja pertanian. Meskipun pertanian tetap menjadi tulang punggung kehidupan pedesaan, tiga perempat petani Indonesia kini berusia di atas 40 tahun. Sementara itu, semakin sedikit anak muda yang memandang pertanian sebagai pilihan karier yang menjanjikan, sehingga menimbulkan kesenjangan kritis bagi masa depan sektor pertanian.

Inti dari program BUN adalah program intensif selama lima bulan yang menggabungkan pembelajaran daring, praktik lapangan, dan pemberdayaan komunitas. Peserta muda—sebagian besar mahasiswa/i pertanian—memulai dengan bootcamp untuk memperkuat keterampilan teknis dan soft skills sebelum ditempatkan di wilayah penempatan. Setelah tiba di lapangan, mereka bekerja berdampingan dengan petani untuk mengidentifikasi masalah, menguji solusi, dan menerapkan praktik terbaik yang disesuaikan dengan kondisi lokal. Bimbingan praktis ini diperkuat melalui observasi lapangan, lahan percontohan yang menampilkan hasil konkret, serta Sekolah Lapang Petani yang menjadi ruang berbagi pengetahuan antar sesama petani. Kunjungan rutin ke lahan memastikan praktik yang diterapkan dapat terus dipantau, disesuaikan, dan dipertahankan. Dengan melibatkan pemuda dan petani dalam siklus pembelajaran berkelanjutan, program BUN tidak hanya meningkatkan produktivitas pertanian, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, kepemimpinan, dan solidaritas komunitas.

Sejak diluncurkan pada tahun 2021 dan berkolaborasi dengan Kementerian Pendidikan melalui program magang Kampus Merdeka, BUN telah menjangkau lebih dari 7.200 petani dan 2.100 pemuda di 33 kabupaten. **Khususnya pada tahun 2024, BUN angkatan 8 dan 9 menjangkau 3.034 petani dan 780 pemuda. Petani yang berpartisipasi mengalami peningkatan rata-rata 50% dalam produktivitas dan 35% dalam pendapatan** yang sebagian besar didorong oleh penerapan **Good Agricultural Practices (GAP)** secara konsisten. Hal ini meliputi manajemen nutrisi yang spesifik terhadap lokasi, metode penanaman yang lebih baik, penggunaan pupuk dan pestisida organik, serta perbaikan dalam pemangkasan, sanitasi, dan praktik pasca panen pada komoditas utama seperti jagung, cabai, kopi, dan kakao.

BUN bertujuan untuk menumbuhkan cinta terhadap sektor pertanian dan menginspirasi pemuda untuk terlibat dalam pertanian di masa depan, memastikan keberlanjutan sektor ini. Dengan mengatasi tantangan inti dan mengejar tujuan ini, Program BUN berkontribusi secara signifikan terhadap misi Edufarmers yang lebih luas untuk mengembangkan sektor pertanian yang lebih sejahtera dan berkelanjutan di Indonesia.

Meskipun BUN telah menunjukkan dampak yang nyata, BUN juga merupakan model yang intensif sumber daya. Biaya pelaksanaan yang tinggi—termasuk untuk tunjangan peserta, relokasi, dan operasional lapangan—menuntut adaptasi. **Dengan berakhirnya dukungan dari program Kampus Merdeka, Edufarmers kini sedang menyusun ulang model BUN agar lebih fokus dan efisien, tanpa mengurangi elemen utama yang menjadi kekuatan program.** Ke depan, BUN akan diintegrasikan ke dalam ekosistem Bertani, di mana sejumlah mahasiswa akan tetap melakukan magang untuk mendukung kegiatan lapangan, sementara sebagian biaya relokasi akan ditanggung bersama oleh universitas.



"Awalnya saya tidak ingin menjadi petani, tetapi semua stigma kini telah berubah. Saya bersyukur dapat berpartisipasi dalam Bertani Untuk Negeri dan bertemu langsung dengan petani, mendengarkan kisah mereka, serta menerapkan teori yang kami pelajari."

Muhammad Syair Hassan,
Farmers Development Associate

Jangkauan program pada 2024:

3,034 Petani | **780** Pemuda

Hasil program:

peningkatan produktivitas sebesar **50%** | peningkatan pendapatan sebesar **35%**





Cerita Dampak

Transformasi Pak Zulkarnaen: Cerita Pemberdayaan Melalui Bertani Untuk Negeri

Di jantung Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, Indonesia, tinggal Pak Zulkarnaen, seorang petani kecil kakao berusia 36 tahun. Seperti banyak petani di wilayah tersebut, kehidupan Pak Zul diwarnai oleh kesulitan. Meskipun telah bekerja selama 15 tahun di perkebunan kakao keluarganya dan bahkan sebagai buruh tani, keluarganya seringkali kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Cerita Pak Zul bukanlah hal yang unik. Edufarmers sering menemui petani seperti Pak Zul, yang menghadapi tantangan serupa sepanjang musim tanam. Tantangan tersebut meliputi akses terbatas terhadap pengetahuan pertanian yang andal, karena petani sering mengandalkan informasi dari sesama petani, yang mungkin tidak sesuai dengan kondisi lahan mereka, serta kesulitan mengakses informasi secara daring. Mereka juga menghadapi ketidakpastian pola cuaca yang semakin meningkat akibat perubahan iklim dan degradasi kualitas tanah akibat penggunaan pupuk kimia dan pestisida, yang menghambat upaya mereka dalam menerapkan pertanian berkelanjutan. Selain itu, populasi petani yang menua dan menurunnya minat generasi muda terhadap pertanian menjadi ancaman bagi masa depan sektor ini.

Hidup Pak Zulkarnaen mengalami perubahan yang transformatif ketika ia bergabung dengan Program Bertani Untuk Negeri (BUN) selama setahun. Melalui program tersebut, ia memperoleh pengetahuan berharga tentang Praktik Pertanian yang Baik (GAP) untuk pengelolaan perkebunan kakao. Dampaknya sangat signifikan. Produktivitasnya meningkat dua kali lipat, dari 5 kg kakao per minggu menjadi 10 kg per minggu. Namun, perubahan tersebut tidak hanya terbatas pada peningkatan hasil panen. Terinspirasi dan diberdayakan, Pak Zul mendirikan kebun bibit kakao dan mulai menjual bibit kakao sebagai sumber pendapatan alternatif. Ia membangun fasilitas, membentuk kelompok petani yang fokus pada budidaya bibit, melibatkan generasi muda, dan menjadi pemasok bibit kakao bagi petani lokal di wilayah tersebut.

Program

Lahan Pertanian Percontohan Hortikultura di Cikajang, Garut, Jawa Barat

Bertani Ekosistem

Berlandaskan kesuksesan dan pembelajaran dari BUN, Edufarmers meluncurkan **Bertani** pada tahun 2024—jaringan komunitas pertanian yang dipimpin oleh Pelopor Tani, atau petani lokal yang menjadi teladan. Jaringan ini berfungsi sebagai pusat layanan terpadu di mana petani mendapatkan pelatihan praktis, akses ke input pertanian terpercaya, dan bimbingan lapangan berkelanjutan.

Pada tahun 2024, Edufarmers fokus pada persiapan Plaza Bertani di **empat kabupaten: Subang, Indramayu, Garut, dan Gowa**. Selama setahun, kami merekrut 260 Pelopor Tani yang berperan penting dalam mendirikan lahan percontohan dan berbagi pengetahuan dengan sesama petani melalui **Sekolah Lapang Petani**.

Program Bertani berkomitmen untuk menerapkan **pertanian cerdas iklim dan regeneratif**. Melalui Sekolah Lapang Petani, para petani mendapatkan pelatihan langsung dalam berbagai metode praktis seperti:

- **Deteksi dini hama dan pengelolaan hama terpadu** (contohnya, menangani wabah hama ulat tentara sebelum menyebar)
- **Pengomposan jerami padi** daripada membakarnya, untuk memulihkan kesehatan tanah dan mengurangi emisi
- **Aplikasi foliar mikronutrien dan bio-stimulan** untuk mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia
- **Teknik sterilisasi tanah (seperti solarisasi dan biofungisida)** untuk mencegah penyakit tanah pada ladang kentang

Praktik-praktik ini tidak hanya membantu petani meningkatkan hasil panen dan mengurangi biaya—tetapi juga mengurangi degradasi lingkungan, meningkatkan kesuburan tanah, serta membangun ketahanan terhadap dampak perubahan iklim.

Ekosistem Bertani Edufarmers terdiri dari beberapa kegiatan yang saling terhubung, antara lain:

- **Bertani Community Center:** Memberikan akses terhadap pengetahuan pertanian, pengembangan kapasitas, serta kegiatan pemberdayaan komunitas bagi Pelopor Tani dan rekan-rekannya dalam menyebarkan pengetahuan tentang Good Agricultural Practices (GAP) dan praktik pertanian berkelanjutan.
- **Pusat Penelitian Bertani:** Menampilkan dampak penerapan GAP, penggunaan input pertanian berkualitas tinggi, serta teknologi inovatif melalui lahan demonstrasi, dan memberikan bukti langsung kepada petani untuk mendorong adopsi yang lebih luas di tingkat komunitas.
- **Pusat Layanan Bertani:** Menyediakan akses yang lebih mudah terhadap sarana pertanian dan produk hayati untuk mendukung kegiatan budidaya para petani.
- **Akademi Bertani:** Menyelenggarakan pelatihan melalui Sekolah Lapang Petani (Farmers Field School / FFS), sebuah pendekatan pelatihan pertanian yang inovatif, partisipatif, dan berbasis praktik lapangan. Melalui FFS, petani terlibat dalam pembelajaran praktis langsung di lapangan, di mana mereka mengamati, bereksperimen, dan menerapkan Praktik Pertanian yang Baik (GAP) dalam kondisi nyata. Pendekatan ini mendorong pembelajaran antar sesama, pemikiran kritis, dan pemecahan masalah kolaboratif, membekali petani dengan keterampilan praktis dan kepercayaan diri untuk mengadopsi metode pertanian yang lebih baik.

Melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi ini, Edufarmers melihat Plaza Bertani bukan sekadar sebuah program; melainkan ekosistem dinamis yang dirancang untuk memberdayakan petani, mendorong praktik pertanian berkelanjutan, serta mewujudkan kerangka pertanian mandiri yang mampu membiayai operasionalnya sendiri dan menjamin kesejahteraan jangka panjang.



Jangkauan program 2024:

4	Plaza Bertani
260	Pelopur Tani direkrut untuk bertindak sebagai agen perubahan
2,888	Petani diberdayakan untuk menerapkan Praktik Pertanian yang Baik (GAP)





Cerita Dampak

Perjalanan Pak Kasnawi bersama Plaza Bertani

Pak Kasnawi, seorang petani padi berpengalaman dari Gabuswetan, Indramayu, selalu percaya pada kekuatan pengetahuan dan inovasi untuk meningkatkan hasil pertanian. Ketika ia mendengar tentang **Plaza Bertani**, inisiatif baru dari Edufarmers, ia tertarik pada pendekatan berbasis risetnya dan kesempatan untuk berkolaborasi dengan yang lain dalam menguji dan menyempurnakan ide-ide baru.

“Saya tertarik dan senang bisa terhubung dengan Edufarmers dan memiliki rekan untuk bertukar dan menguji ide-ide saya secara sistematis,” ujarnya.

Melalui **Ekosistem Bertani**, petani seperti Pak Kasnawi berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis lapangan melalui **Bertani Academy**, di mana para petani melakukan eksperimen penerapan praktik pertanian berkelanjutan langsung di lahan mereka. Wawasannya semakin diperkuat melalui **Bertani Research Center**, yang menguji berbagai inovasi seperti pengendalian hama dan rotasi tanaman. Sebagai bagian dari **Komunitas Bertani**, Pak Kasnawi berbagi pengalaman dengan sesama petani sebagai Pelopor Tani, membantu menginspirasi dan membimbing petani lain di desanya. Salah satu hal yang ingin terus ia kembangkan dan bagikan kepada rekan-rekan petani adalah cara meningkatkan frekuensi panen dari dua kali menjadi tiga kali setahun, serta strategi terbaik untuk mengatasi serangan hama.

Rasa kebersamaan dalam komunitas belajar yang lebih besar ini telah membangkitkan kembali semangatnya.

“Pengetahuan hanya berdaya saat dibagikan. Saya berharap dapat membantu sesama petani meningkatkan produktivitas dan mengatasi tantangan seperti serangan hama—seperti tikus atau hama batang—yang dapat mengurangi hasil panen,” katanya.

Dengan menghubungkan petani, pemuda, dan peneliti, ekosistem Plaza Bertani memberikan petani seperti Pak Kasnawi alat—dan suara—untuk memimpin perubahan dari dalam komunitas mereka sendiri.

Penelitian dan Produksi Pengetahuan

Edufarmers menyadari bahwa pengembangan pertanian berkelanjutan bergantung pada pembelajaran yang berkelanjutan dan menjadi agronom terbaik bagi para petani yang kami layani. Inisiatif **Penelitian dan Produksi Pengetahuan** kami dirancang untuk memenuhi kebutuhan ini dengan menghasilkan wawasan relevan dan berbagi informasi berharga dengan petani, pemangku kepentingan, dan komunitas yang lebih luas. Kami melaksanakan tiga inisiatif utama:

- **Melakukan penelitian** untuk menggali teknik bertani yang lebih baik, praktik pertanian berkelanjutan, dan solusi untuk tantangan spesifik yang dihadapi oleh petani Indonesia.
- **Mengembangkan produk pengetahuan** dengan menciptakan standar prosedur yang mengubah hasil penelitian menjadi informasi praktis yang dapat disebarluaskan di Sekolah Lapang Petani Bertani.
- **Menyebarkan pengetahuan** dengan berbagi hasil penelitian dan praktik terbaik melalui lokakarya, seminar, platform online, untuk menjangkau audiens yang luas melalui perpustakaan Bertani Academy dan video YouTube.



Uji coba pengendalian hama penggerek batang pada padi

Pada tahun 2024, telah dilakukan 45 penelitian agronomi. Untuk beberapa komoditas, uji coba di lahan demonstrasi kami menghasilkan hasil panen yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional yang dilaporkan oleh Badan Survei Nasional:

Komoditas	Hasil dari Lahan Percobaan	Rata-rata Nasional	Perbedaan
Jagung	10.6 ton/ha	5.94 ton/ha (BPS, 2024)	78.5% lebih tinggi
Padi	8.1 ton/ha	5.29 ton/ha (BPS, 2024)	53% lebih tinggi
Kentang	22.4 ton/ha	19.63 ton/ha (BPS, 2023)	14% lebih tinggi
Cabai²	7.1 ton/ha	7.79 ton/ha (BPS, 2023)	9% lebih rendah

²Karena cabai sangat sensitif terhadap cuaca dan ketersediaan air, hasil panen di lahan penelitian kami sedikit lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional (7,79 ton/ha). Hal ini disebabkan oleh kondisi kekeringan dan keterbatasan akses air selama periode pengamatan. Ke depan, kami berencana membangun sumur air di lahan demo tersebut serta melakukan eksperimen dengan varietas cabai yang dikenal memiliki produktivitas tinggi.

Kotak 1. Penelitian dalam Aksi: Membantu Petani Bertani dengan Lebih Efisien

Di Pusat Penelitian Edufarmers yang berlokasi di Klaten, Jawa Tengah, tim penelitian Edufarmers menguji semprotan penguat tanaman bernama paclobutrazol—sebuah alat yang membantu tanaman tumbuh lebih kuat dan produktif. Ini bukan pestisida, melainkan regulator pertumbuhan tanaman yang memberi sinyal pada tanaman untuk fokus pada akar yang kuat dan produksi biji yang lebih baik.



Trial of plant growth regulator application on corn plants

Produk ini diuji pada 24 petak jagung. Beberapa petak menerima perlakuan, sementara yang lain tidak.

Hasil Penelitian:

- **Batang yang lebih kuat:** Batang jagung tumbuh **14% lebih tebal**, membantu mencegah tanaman roboh dalam cuaca buruk
- **Daun yang lebih sehat:** Daun tetap hijau lebih lama, meningkatkan kemampuan tanaman untuk menghasilkan makanan melalui fotosintesis
- **Panen lebih besar:** Hasil panen meningkat hingga **5%**, dari 6,77 ton/ha menjadi **7,11 ton/ha**

Relevansi Penelitian:

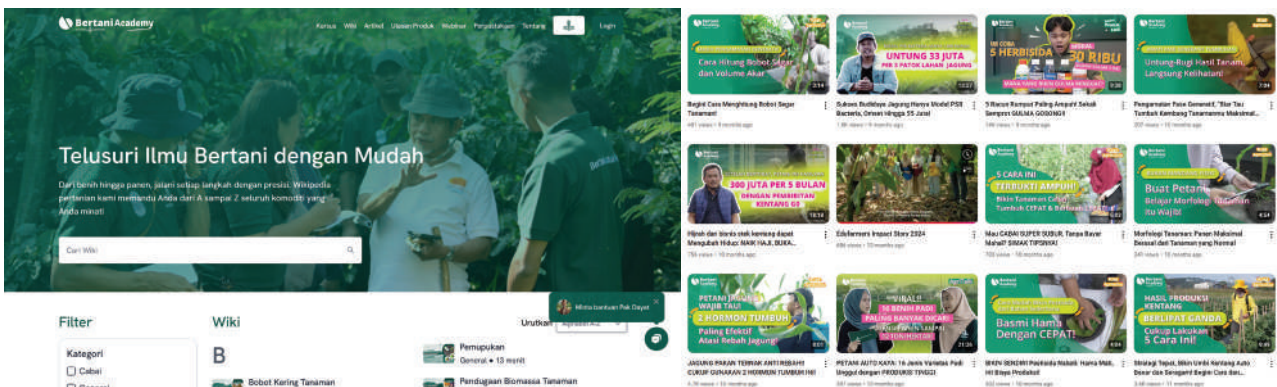
Banyak petani kecil kesulitan membeli pupuk. Solusi cerdas dan terarah seperti ini dapat meningkatkan produktivitas tanpa memerlukan jumlah besar input kimia—menghemat biaya petani dan melindungi tanah. Studi ini tidak hanya dipublikasikan dalam jurnal pertanian (lihat: Syafrizal et al., 2024), tetapi juga diterjemahkan ke dalam materi Sekolah Lapang Petani kami di bawah topik stimulan dan mikronutrien tanaman. Tim lapangan kami telah diinformasikan mengenai temuan tersebut untuk membantu petani menerapkan dosis yang tepat. Para petani tidak hanya mendengar hasilnya—mereka melihat langsung dampaknya dan belajar bagaimana menerapkan metode tersebut dengan aman di lahan mereka sendiri.

Program Bertani Academy

Untuk mewujudkan misi kami menjadi pusat keunggulan di sektor pertanian, Edufarmers menyebarkan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman lapangan dan penelitian melalui Bertani Academy. Diluncurkan pada April 2024, Bertani Academy berfungsi sebagai platform pendidikan Edufarmers, dirancang secara strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani serta pemangku kepentingan lain di sektor pertanian. Akademi ini menyelenggarakan pelatihan dalam berbagai format, termasuk kursus online dan offline, yang mencakup topik-topik penting seperti praktik pertanian berkelanjutan, teknologi pertanian modern, literasi keuangan, dan manajemen bisnis. Dengan menyediakan pendidikan yang mudah diakses dan praktis, Bertani Academy memberdayakan individu untuk mengadopsi praktik pertanian yang lebih baik, meningkatkan produktivitas, dan berkontribusi pada pengembangan komunitas pertanian yang lebih tangguh dan sejahtera.

Saat ini terdapat 19 modul yang tersedia di situs Edufarmers Bertani Academy (academy.bertani.co), yang terdiri dari video tentang praktik pertanian, keterampilan untuk meningkatkan kemampuan bisnis, serta soft skill untuk meningkatkan kapasitas petani dan pemuda yang bercita-cita bekerja di sektor pertanian. Video-video ini telah ditonton lebih dari 3.800 kali.

Untuk memperluas akses terhadap pengetahuan, video yang dibuat untuk modul online Bertani Academy juga didistribusikan sebagai video individu di YouTube. Berdasarkan pengalaman kami, petani seringkali memiliki akses yang terbatas terhadap komputer dan internet, terutama petani yang lebih tua. Selain itu, durasi video seringkali membuat penonton enggan menyelesaikan seluruh modul karena mereka mencari informasi spesifik. Selama proses pengembangan Bertani Academy, versi singkat dari video-video ini dibagikan di platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok. Kami mengamati bahwa membuat video yang ringkas dan menggabungkan unsur hiburan dengan konten pendidikan secara signifikan meningkatkan jumlah penonton, terutama di kalangan petani dan pemuda yang sering menggunakan media sosial untuk hiburan dan pencarian informasi. Pada tahun 2024, **saluran YouTube Bertani Academy mempublikasikan 78 video pembelajaran, 335 video pembelajaran pendek, dan meraih lebih dari 2,7 juta tayangan.** Konten edukatif yang disampaikan **melalui TikTok menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi; video pendek Bertani Academy telah meraih 12 juta penayangan.**



ZeroStunting: Program untuk Meningkatkan Akses Nutrisi dan Memberdayakan Komunitas

Latar Belakang

Stunting merupakan krisis senyap yang menghambat masa depan anak seumur hidup — mempengaruhi cara mereka tumbuh, belajar, dan bekerja. Anak-anak yang mengalami stunting tidak hanya lahir dengan ukuran tubuh yang lebih kecil; mereka juga menghadapi kerugian jangka panjang di sekolah, tempat kerja, dan komunitas mereka (Grantham-McGregor dkk., 2007). Faktanya, studi menunjukkan bahwa anak-anak yang mengalami stunting berisiko memiliki penghasilan jauh lebih rendah saat dewasa—dan ketika prevalensi stunting tinggi, hal ini bahkan dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi suatu negara hingga 7% (Bank Dunia, 2018).

Indonesia terus menunjukkan kemajuan dalam mengurangi prevalensi stunting, dengan angka terbaru mencapai 21,5% (Kementerian Kesehatan, 2023). Pemerintah Indonesia juga telah menjalankan berbagai program untuk mendorong asupan makanan bergizi bagi anak-anak, seperti program Pemberian Makan Tambahan (PMT) dan rencana program Makan Bergizi Gratis. Namun, masalah stunting tetap menjadi isu kompleks yang berasal dari

berbagai faktor, seperti kekurangan gizi, kerentanan kesehatan, kesenjangan sosial ekonomi, praktik budaya, dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang kolaboratif dan inovatif untuk mengatasinya.

Menyadari bahwa “*membesarkan anak membutuhkan peran seluruh komunitas*”, Edufarmers menghadirkan inisiatif ZeroStunting. ZeroStunting merupakan platform unggulan Edufarmers untuk mempercepat penurunan angka stunting anak di Indonesia. Inisiatif ini menggabungkan berbagai pendekatan, mulai dari dukungan nutrisi langsung melalui program One Day One Egg (1D1E), edukasi bagi orang tua, produksi pangan berbasis komunitas, hingga kampanye kolaboratif yang semuanya dirancang untuk menciptakan perubahan jangka panjang yang digerakkan oleh masyarakat lokal.



Program

One Day One Egg: Menyediakan Nutrisi Harian & Membangun Kebiasaan Makan yang Lebih Sehat

Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung penanggulangan stunting di Indonesia, program One Day One Egg (1D1E) merupakan intervensi nutrisi dalam inisiatif ZeroStunting dari Edufarmers. Program ini berfokus pada penyediaan nutrisi penting, khususnya protein, bagi anak-anak selama 1.000 hari pertama kehidupan yang sangat krusial. Telur dipilih sebagai intervensi utama karena mudah diakses, tersedia secara luas, dan memiliki nilai gizi yang tinggi. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pemberian telur kepada anak-anak pada usia awal MPASI dapat menurunkan angka stunting hingga 47%, menunjukkan potensi dampak yang signifikan (Iannotti et al., 2020).

Program One Day One Egg dijalankan dengan memberikan satu butir telur setiap hari kepada anak-anak penerima manfaat selama periode enam bulan. Penerima manfaat dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan program ini menjangkau mereka yang paling membutuhkan. Telur diperoleh dari peternakan unggas lokal, sehingga menjamin kesegaran sekaligus mendukung perekonomian lokal. Program ini juga dilengkapi dengan komponen pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk melacak perkembangan dan mengukur dampak yang dihasilkan.

Selain intervensi nutrisi langsung, program ZeroStunting juga menekankan pentingnya keterlibatan komunitas. Kegiatan sosialisasi dilakukan bersama orang tua dan kader kesehatan untuk mengedukasi pentingnya asupan gizi yang beragam bagi anak-anak. Pendekatan yang komprehensif ini bertujuan menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam upaya penurunan angka stunting dan peningkatan kesehatan anak. Bahkan setelah program selesai, kader kesehatan tetap dapat melanjutkan keterlibatan mereka dengan para orang tua.

Pada tahun 2024, Edufarmers berkolaborasi dengan Nestlé, Cbezt, 1000 Days Fund, dan Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk mendistribusikan 125.920 butir telur kepada 899 anak yang berisiko dan sedang mengalami stunting. Untuk memastikan telur benar-benar diterima dan dikonsumsi oleh anak-anak, fasilitator lapangan mendokumentasikan pengiriman mingguan, sementara orang tua mengirimkan foto harian anak mereka saat mengonsumsi telur. Sistem ini memberikan akuntabilitas dan pemantauan yang kuat, namun juga menunjukkan peluang untuk meningkatkan efisiensi. Sebagai respons, Edufarmers mulai mengembangkan chatbot berbasis WhatsApp pada Oktober 2024 untuk mengotomatisasi pengumpulan data. Melalui inovasi ini, orang tua dapat dengan mudah mengunggah foto melalui chat, dan data kepatuhan tercatat secara otomatis. Hasilnya, fasilitator lapangan kini dapat lebih fokus melakukan kunjungan rumah yang bermakna dan mendukung kader kesehatan, sehingga dapat mendorong perubahan perilaku dan keterlibatan komunitas yang lebih mendalam.





Cerita Dampak

Pertumbuhan Anak Kembar Wening, Berkat Satu Butir Telur Setiap Hari

Di desa yang tenang bernama Desa Senggreng, Ibu Fadilah merasa cemas terhadap kedua putrinya yang kembar, Wening Gantari dan Wening Ginaris. Meskipun berat dan tinggi badan Gantari tergolong normal untuk usianya, ia masih tertinggal dibandingkan saudara kembarnya. Kekhawatiran Ibu Fadilah semakin bertambah karena Wening dan Ginaris tampak mudah terserang penyakit, menciptakan siklus sakit yang terus berulang. Nafsu makan mereka yang kecil pun tidak banyak membantu. Program One Day One Egg membawa kelegaan yang sangat dibutuhkan. Selama enam bulan, Wening menerima satu butir telur setiap hari, sementara Ibu Fadilah mendapatkan pengetahuan pengasuhan anak melalui lokakarya program, tempat Wening juga bertemu teman-teman baru.

Pemberian nutrisi yang konsisten dari telur harian, ditambah dengan lingkungan rumah yang lebih sehat serta stimulasi dari lokakarya, memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan berat badan Wening. Ibu Fadilah merasakan bahwa peningkatan berat badan anak-anaknya membuat mereka lebih aktif dan sehat.

Senyum cerah kini menghiasi wajah Ibu Fadilah saat ia berbicara mengenai program. **“Saya sangat menyukai program enam bulan ini,”** ungkapnya dengan nada penuh rasa syukur. **“Saya merasa sangat bahagia karena selama enam bulan terakhir, berat badan anak saya mengalami peningkatan.”** Melihat Wening yang kini tampak lebih sehat dan ceria, harapan Ibu Fadilah pun meluas, tidak hanya untuk keluarganya sendiri. **“Saya berharap program ini dapat diperluas, sehingga bukan hanya anak saya, tetapi juga balita lainnya dapat merasakan manfaat yang sama.”**

Kisah Wening menjadi bukti nyata bahwa intervensi sederhana yang dipadukan dengan dukungan holistik dapat memberikan dampak yang mendalam. Melalui program ini, pasangan kembar Wening berhasil terhindar dari kondisi stunting. Program ini tidak hanya memberikan asupan gizi, tetapi juga dukungan bagi orang tua, membangun koneksi, serta memberikan rasa aman bagi keluarga seperti keluarga Ibu Fadilah di Desa Senggreng.

Program

Lahan Pertanian Komunitas: Solusi Berkelanjutan untuk Dampak Jangka Panjang

Salah satu inovasi utama dalam program Zero Stunting Edefarmers adalah membangun peternakan ayam yang dikelola oleh masyarakat sekitar. Inisiatif strategis ini melampaui sekadar penyediaan dukungan gizi; tujuannya adalah menciptakan ekosistem berkelanjutan yang memberdayakan komunitas dan memastikan akses jangka panjang ke sumber protein vital.

Alasan di balik pendirian peternakan komunitas ini multifaset. Pertama, hal ini menjawab tantangan terkait sumber pangan yang berkelanjutan. Dengan mendirikan peternakan ayam lokal, program ini memastikan pasokan telur yang konsisten dan dapat diandalkan untuk anak-anak yang berpartisipasi, mengurangi ketergantungan pada rantai pasokan eksternal dan potensi gangguan. Kedua, hal ini mendorong rasa memiliki dan keterlibatan masyarakat. Masyarakat lokal secara aktif terlibat dalam pengelolaan peternakan ini, mulai dari operasional sehari-hari hingga distribusi telur. Partisipasi aktif ini memberdayakan masyarakat, memberikan keterampilan berharga dalam perawatan dan pengelolaan unggas, serta membekali mereka dengan kemampuan untuk menjalankan program secara mandiri.

Dampak potensial dari peternakan komunitas ini tidak hanya terbatas pada aspek gizi. Peternakan tersebut juga menghasilkan pendapatan melalui penjualan telur kepada masyarakat luas, selain mengalokasikan sejumlah telur khusus bagi anak-anak yang mengalami stunting. Pendapatan ini menjadi sumber pemasukan yang berkelanjutan bagi komunitas, meningkatkan stabilitas ekonomi dan berkontribusi terhadap kesejahteraan secara menyeluruh. Model ini sejalan dengan strategi besar Edefarmers yang tidak hanya berfokus pada penanggulangan stunting, tetapi juga secara tidak langsung mengatasi kemiskinan, mendorong kesejahteraan bersama di tengah masyarakat, serta memastikan ketersediaan pangan yang stabil.



Pada tahun 2024, Edufarmers membangun peternakan komunitas pertamanya di Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang dengan dukungan dari PLN Peduli. Peternakan ini terdiri dari 2.000 ekor ayam yang menghasilkan telur setiap hari. Dari total produksi, sebanyak 250 butir telur didistribusikan secara gratis setiap hari kepada anak-anak yang berisiko atau sedang mengalami stunting di 10 desa yang tersebar di Kecamatan Sumberpucung dan Kecamatan Kalipare yang berdekatan. Sisa telur dijual secara komersial untuk menghasilkan pendapatan, yang bertujuan menjaga keberlanjutan jangka panjang peternakan serta memungkinkan masyarakat untuk terus mendukung intervensi gizi secara mandiri.

Sepanjang tahun 2024, komunitas berhasil memperoleh tambahan pendapatan sebesar Rp36 juta atau sekitar USD 2.137³. Pendapatan ini diperoleh setelah dialokasikan untuk kebutuhan sumber daya manusia dan tabungan operasional tahun berikutnya. Pendapatan tambahan tersebut dikelola dan diserahkan kepada desa untuk diinvestasikan dalam pembangunan desa. Setelah mendapatkan dukungan selama satu tahun, komunitas akan melanjutkan pengelolaan peternakan secara mandiri, guna memastikan pasokan telur yang cukup bagi anak-anak yang berisiko atau sedang mengalami stunting di wilayah tersebut. Secara tidak langsung, program ini memberikan manfaat ekonomi bagi desa karena menciptakan sumber pendapatan tambahan yang dapat dialokasikan untuk mendukung berbagai program desa.

Pada tahun 2025, pengelolaan peternakan komunitas sepenuhnya akan dilanjutkan oleh pihak desa. Peternakan ini akan memproduksi telur untuk mendukung kelanjutan program Edufarmers di Kecamatan Kalipare, sekaligus menyediakan asupan gizi bagi anak-anak yang mengalami stunting di Kecamatan Sumberpucung. Program ini telah mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah desa dan camat setempat.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada PLN Peduli dan Edufarmers atas inisiasi program ini. Sebelumnya, kami harus mencari berbagai cara untuk membiayai upaya penanggulangan stunting di wilayah kami. Kami akan melanjutkan program ini dan turut serta dalam menyediakan gizi bagi anak-anak yang mengalami stunting dan berat badan kurang di kecamatan sekitar kami," — Sri Pawening, M.Si., Camat Sumberpucung.



³Konversi dari USD ke IDR didasarkan pada nilai tukar pada bulan April 2025: 1 USD = IDR 16,840

Penggalangan Dana

Kampanye & Donasi Terbuka untuk Mendukung ZeroStunting

Sebagai bagian dari strategi Edufarmers untuk mempertahankan dampak ZeroStunting, Edufarmers meluncurkan serangkaian inisiatif keterlibatan publik dan penggalangan dana untuk menggerakkan partisipasi individu, mitra, dan perusahaan untuk ikut serta dalam pencegahan stunting.

Pada tahun 2024, Edufarmers memperbarui situs web **ZeroStunting** (<https://www.zerostunting.com/>) untuk membuka peluang donasi individu dan keterlibatan publik yang lebih luas. Platform yang diperbarui diluncurkan pada **Rapat Koordinasi Nasional tentang Stunting, yang diselenggarakan di Sekretariat Wakil Presiden (Setwapres)**. Pada acara tersebut, Edufarmers memperkenalkan inisiatif 1D1E dan menerima 72 donasi publik untuk program-program yang sedang berjalan, yang dikumpulkan melalui booth donasi di lokasi acara.

Untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan publik, Edufarmers bermitra dengan **Campaign.com**, **Kitabisa**, dan **Yayasan Dunia Lebih Baik** untuk meluncurkan kampanye digital dengan tagline **#ForABetterWorld**. Kampanye ini mengumpulkan dukungan dari **200 donasi individu**, yang mendanai **workshop gizi dan demo memasak untuk orang tua**, serta **distribusi telur kepada 124 keluarga** di tujuh kelurahan di Tebet, Jakarta Selatan. Lokakarya tersebut menekankan pentingnya pola makan yang beragam dan kaya protein selama 1.000 hari pertama kehidupan anak.

Edufarmers juga berkolaborasi dengan **C'Bezt (PT Cipta Aneka Selera)** melalui inisiatif **pemasaran berbasis kepedulian**, di mana sebagian dari hasil penjualan menu **"Paket Peduli"** disumbangkan ke ZeroStunting. Hingga Desember 2024, kampanye ini mengumpulkan **IDR 26,9 juta (USD 1.600)** melalui **penjualan 13.478 porsi makanan**, yang secara langsung mendukung anak-anak yang mengalami stunting di Kecamatan Tebet.

Kemitraan ini menunjukkan bagaimana **ZeroStunting berfungsi sebagai platform bersama**—di mana perusahaan, komunitas, dan individu dapat berkontribusi dalam menurunkan stunting dan gerakan nasional menuju Indonesia Emas 2045.



Program Kolaboratif: Sorotan Kemitraan

Mendukung Inklusi Keuangan dengan Dukungan dari Visa dan GIZ

Akses terhadap layanan keuangan dan literasi finansial merupakan hal yang sangat penting bagi ketahanan dan kesejahteraan komunitas pertanian di Indonesia. Sifat musiman dari pendapatan pertanian, di mana petani menerima sebagian besar penghasilan mereka setelah masa panen, menuntut perencanaan keuangan yang cermat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sekaligus biaya musim tanam berikutnya. Edufarmers menjawab kebutuhan krusial ini dengan berkolaborasi bersama mitra strategis untuk menjalankan program yang meningkatkan literasi finansial petani dan memperluas akses mereka terhadap berbagai alat dan layanan keuangan. Komitmen ini tercermin melalui kemitraan dengan GIZ dan Visa, yang keduanya memiliki dedikasi dalam memberdayakan petani melalui peningkatan kapasitas finansial.

Edukasi Finansial untuk Petani Kakao

Edufarmers bermitra dengan GIZ, JB Cocoa, dan Olam Food Ingredients (OFI) untuk melaksanakan program **“Pelatihan Edukasi Finansial Dasar yang Responsif Gender terkait Pembiayaan Risiko Iklim bagi Petani Kakao Skala Kecil”** di Sulawesi Tengah. Program ini menghadirkan modul pelatihan yang mencakup topik-topik penting seperti menetapkan tujuan keuangan, mengoptimalkan pengeluaran rumah tangga dan pertanian, mengakses pendanaan eksternal, dan memahami asuransi berbasis cuaca. Proyek ini mengutamakan pendekatan yang sensitif terhadap Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI) serta mengintegrasikan praktik manajemen keuangan yang adaptif terhadap perubahan iklim. Hingga Desember 2024, **hasil utama meliputi penyampaian 68 sesi pelatihan di distrik Kulawi, Palolo, dan Poso, melibatkan 1.424 peserta** dengan representasi gender yang seimbang (702 perempuan dan 722 laki-laki). Secara signifikan, 56,7% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman berdasarkan perubahan skor tes.

Visa ‘Permata Program’

‘Program Permata’ (Pelatihan Rumah Tangga dalam Pengeluaran Cerdas dan Bijak) adalah kolaborasi antara Edufarmers dan Visa, dirancang untuk memberikan pelatihan literasi keuangan kepada perempuan dalam keluarga petani. Program ini berfokus pada membekali peserta dengan keterampilan dasar manajemen keuangan, perencanaan anggaran, menabung, kebiasaan pengeluaran, transaksi digital, dan penetapan tujuan keuangan. “Kader Permata” (pemimpin komunitas) dilatih untuk memfasilitasi program dan memberikan dukungan berkelanjutan kepada peserta. Hasil utama dari implementasi program ini meliputi pelatihan 40 “Kader Permata”, yaitu pemimpin perempuan yang berperan mempengaruhi perempuan dalam komunitasnya, serta keterlibatan 525 peserta (Ibu Permata) dalam setidaknya satu sesi pelatihan. Pada tahun 2024, **sebanyak 452 peserta telah menyelesaikan minimal 75% dari rangkaian pelatihan, 137 peserta memiliki rekening bank aktif dan rutin melakukan transaksi digital, 469 peserta telah menyusun rencana anggaran rumah tangga, dan 469 peserta secara rutin mencatat keuangan rumah tangga mereka.**



Edufarmers dan PIK 2 Mengembangkan Pertanian Berkelanjutan di Tangerang

Untuk meningkatkan kesadaran dan adopsi pertanian berkelanjutan di masyarakat, Edufarmers bermitra dengan PIK 2 untuk memberdayakan petani di Desa Tematik Waru Brilian Bojong Renged, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten.

Kerja sama ini berfokus pada implementasi Sekolah Lapang Petani (FFS) dan pendirian kebun percontohan hortikultura. Inisiatif ini secara resmi diluncurkan pada Rabu, 6 Maret 2024, dengan partisipasi pemangku kepentingan pemerintah daerah. Pejabat Bupati Tangerang, **Andi Ony Prihartono**, menyatakan dukungannya terhadap inovasi pertanian yang diperkenalkan oleh Edufarmers dan PIK 2, menekankan potensinya untuk membekali petani, terutama petani milenial, dengan keterampilan dan pengetahuan bertani yang esensial. Ia juga menyatakan harapannya bahwa "Proyek Lahan Percontohan Hortikultura di Kabupaten Bojong akan terus berkembang dan menjadi sumber daya berharga bagi komunitas sekitar, berfungsi sebagai lokasi belajar bagi petani, terutama generasi muda".

Edufarmers memainkan peran penting dalam kemitraan ini dengan memberikan bimbingan terstruktur kepada petani di Desa Tematik Bojong Renged mengenai manajemen pertanian. Dukungan ini meliputi penyelenggaraan sesi sekolah lapangan yang berfokus pada ilmu tanah, agronomi, Pengelolaan Hama dan Penyakit Terpadu (IPDM), serta teknik pasca panen untuk mempromosikan praktik hortikultura yang efektif. Sesi-sesi ini juga berfungsi sebagai platform bagi petani untuk bertukar pengetahuan, ide, dan pengalaman, menciptakan lingkungan kolaboratif untuk pengembangan pertanian.

Peluncuran ini diakhiri dengan kegiatan penanaman bersama, di mana pemangku kepentingan dan peserta FFS mendirikan lahan percontohan yang menampilkan cabai, terong, dan tomat. Lahan-lahan ini akan berfungsi sebagai model pertanian, menampilkan praktik terbaik dan standar budidaya yang dapat diadopsi oleh petani lain.



Dukungan dari Google.org untuk Mendorong AI dalam Pertanian Tangguh dan Mitigasi Stunting (F.A.R.M.)

Pada Oktober 2024, Edufarmers menerima hibah sebesar USD 2 juta dari Google.org untuk memanfaatkan Kecerdasan Buatan (AI) dalam memberikan panduan kepada petani kecil dan mendukung upaya penurunan stunting pada anak-anak. Program ini bertujuan untuk menjangkau lebih dari 200.000 orang di seluruh Indonesia dalam tiga tahun ke depan. Kemitraan ini merupakan kelanjutan dari dukungan sebelumnya yang diberikan oleh Google.org pada tahun 2022, yang memungkinkan Edufarmers melatih lebih dari 4.400 petani dan 1.000 pemuda melalui program Bertani untuk Negeri, serta mengembangkan platform pembelajaran daring Bertani Academy.

Inisiatif F.A.R.M. memiliki dua komponen utama:

Memperkuat Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani:

- Chatbot berbasis kecerdasan buatan (AI) akan memberikan saran real-time dan personal kepada 80.000 petani untuk mengoptimalkan hasil panen mereka dan meningkatkan produktivitas. Saran ini mencakup rekomendasi penggunaan pestisida berdasarkan pengiriman foto, serta data cuaca dan kondisi tanah lokal untuk saran penyiraman dan pemupukan.
- Ekosistem Plaza Bertani akan memberdayakan 20.000 petani kecil melalui sekolah lapang berbasis praktik langsung yang berfokus pada teknik agronomi yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

Pencegahan Stunting:

- Pusat Pengetahuan dan Kecerdasan buatan (AI) Gizi akan diperkenalkan untuk menjangkau 100.000 orang tua, kader kesehatan, dan guru, memberikan edukasi gizi dan strategi pencegahan stunting.
- Intervensi gizi akan diberikan kepada 1.500 anak melalui program "One Day One Egg"

Edufarmers akan berkolaborasi dengan lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, dan mitra korporat untuk mewujudkan tujuan program. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan, membangun ketangguhan dalam komunitas petani, serta sejalan dengan tujuan pembangunan nasional.



Ringkasan Keuangan

Pada tahun 2024, Edufarmers mengalami pertumbuhan keuangan yang luar biasa, mencerminkan kepercayaan mitra kami dan kemampuan kami untuk mengembangkan program dengan efisiensi dan akuntabilitas.

Pertumbuhan Pendapatan

Pada tahun 2024, Edufarmers mengalami pertumbuhan keuangan yang signifikan, dengan total pendapatan mencapai **USD 3,4 juta**, lebih dari **2,6 kali lipat** dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar **USD 1,29 juta**. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan t ajam dalam **pendanaan hibah**, yang naik dari **USD 963.356 pada tahun 2023** menjadi **USD 3,36 juta pada tahun 2024**, yang merupakan sebagian besar pendanaan kami. Pada tahun 2024, Edufarmers menerima hibah sebesar USD 1,2 juta dari Google.org dan hibah dari GIZ, Indonesia Power, Infoexchange, serta hibah tanpa syarat dari PT. Japfa Comfeed. Selain hibah, sumber pendapatan lain berperan sebagai pelengkap dalam mendukung diversifikasi basis pendanaan kami. **Pendapatan pertanian menyumbang USD 22.520**, di mana hasil panen dari lahan demo kami dijual untuk membantu membiayai operasional ekosistem Bertani. **Donasi publik melalui crowdfunding dan saluran B2B2C (USD 1.268)**, serta **pendapatan lain (USD 8.275)**, juga merupakan **kontributor penting yang mendukung diversifikasi, meskipun proporsinya lebih kecil secara keseluruhan.**⁴

	2024	2023
DONASI DAN PENDAPATAN LAINNYA	Saldo dalam USD	Saldo dalam USD
BANTUAN	3,364,834	963,356
PENDAPATAN PERTANIAN	22,520	6,858
DONASI PUBLIK (CROWDFUNDING, B2B2C)	1,268	4,924
PENDAPATAN LAIN	8,275	310,851
TOTAL DONASI DAN PENDAPATAN LAINNYA	3,396,896	1,285,989

Beban Pengeluaran

	2024	2023
PENGELUARAN	Saldo dalam USD	Saldo dalam USD
PROGRAM	649,443	586,347
BIAYA ADMINISTRASI	835,116	740,151
TOTAL BIAYA	1,484,559	1,326,498

Pada tahun 2024, total pengeluaran Edufarmers mencapai **USD 1,48 juta**. Pengeluaran **program mencakup USD 649.443** atau sekitar **44% dari total pengeluaran**. Dana ini mencakup kegiatan terkait Bertani untuk Negeri, Plaza Bertani, Penelitian Pertanian, Bertani Academy, dan ZeroStunting. **Sisa dana sebesar USD 835.116 (56%) digunakan untuk mendukung ekosistem yang lebih luas agar program-program tersebut dapat dijalankan secara efektif dan berkelanjutan.** Struktur pengeluaran ini mencerminkan investasi Edufarmers tidak hanya pada dampak langsung di lapangan, tetapi juga pada sistem dan tim di balik layar yang memastikan program berjalan berbasis data, dikelola dengan baik, dan memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang.

Bagian terbesar dari pengeluaran administratif Edufarmers adalah biaya personel, yang mencapai USD 637.292. Sementara staf lapangan yang terkait langsung dengan program dimasukkan dalam kategori pengeluaran program, biaya personel yang tercatat di sini mencerminkan tim kantor pusat (HO)—termasuk manajer proyek, staf kemitraan dan penggalangan dana, analis data dan dampak, serta tim administrasi dan keuangan.

Peran mereka menjadi fondasi utama yang memungkinkan program-program Edufarmers tetap terkelola dengan baik, berbasis bukti, dan dapat diperluas skalanya.

Dengan menggabungkan pertumbuhan pendapatan yang pesat, investasi yang seimbang antara dampak langsung dan penguatan organisasi, serta akumulasi cadangan keuangan yang sehat, Edufarmers telah membangun fondasi keuangan yang kuat untuk masa depan. Kinerja keuangan ini tidak hanya mencerminkan kepercayaan dan dukungan dari para mitra, tetapi juga menegaskan komitmen Edufarmers terhadap pengelolaan keuangan yang bijak, transparan, dan berkelanjutan dalam menjalankan misi untuk memberdayakan petani dan memberantas stunting pada anak.

⁴Pada tahun 2024, Edufarmers memperoleh Penetapan Kesetaraan (ED)—yang mengakui Edufarmers setara dengan organisasi nirlaba publik 501(c)(3) di Amerika Serikat—menandai tonggak penting dalam pertumbuhan organisasi kami.

Ringkasan Gambaran Keuangan

DONASI DAN PENDAPATAN LAINNYA	2024		2023	
	Saldo dalam IDR	Saldo dalam USD	Saldo dalam IDR	Saldo dalam USD
Bantuan	55,519,755,601	3,364,834	15,895,370,249	963,356
Pendapatan Pertanian	371,577,840	22,520	113,158,100	6,858
Donasi Publik (Crowdfunding, B2B2C)	20,917,988	1,268	81,241,877	4,924
Pendapatan Lain	136,540,446	8,275	5,129,046,997	310,851
Total Donasi dan Penadapatan Lainnya	56,048,791,875	3,396,896	21,218,817,223	1,285,989
Biaya				
Program				
Bertani Untuk Negeri	5,378,342,547	325,960	5,579,531,623	338,153
Penelitian Pertanian	1,132,382,724	68,629	1,370,935,967	83,087
Stunting	1,521,322,722	92,201	869,624,048	52,704
Dukungan Pemasaran & Penggalangan Dana	360,526,426	21,850	769,782,875	46,654
Layanan Pertanian	7,646,145	463	-	-
Konferensi Agrinnovation	467,820,240	28,353	1,084,854,318	65,749
Bertani Academy	320,056,132	19,397	-	-
Bertani	1,406,696,685	85,254	-	-
PIK II	121,013,671	7,334	-	-
Total Program	10,715,807,292	649,443	9,674,728,831	586,347
Biaya Administrasi				
Personalia	10,515,323,279	637,292	8,860,195,026	536,982
Administrasi Kantor	235,969,422	14,301	327,960,269	19,876
Biaya Bank	5,596,966	339	4,287,450	260
Penyusutan	165,522,349	10,032	179,594,870	10,885
Dukungan Operasional	784,684,699	47,557	474,937,649	28,784
Perawatan dan Perbaikan	800,951,803	48,543	748,943,229	45,390
Pajak	1,271,369,088	77,053	1,616,571,491	97,974
Total Biaya Administrasi	13,779,417,606	835,116	12,212,489,984	740,151
Total Biaya	24,495,224,898	1,484,559	21,887,218,815	1,326.498
Penambahan/Pengurangan Aset Bersih	31,553,566,977	1.912.337	(668.401.592)	(40.509)
Aset Bersih pada Awal Tahun	4,517,036,116	273,760	5,185,437,708	314,269
Aset Bersih pada Bulan Ini	36,070,603,093	2,186,097	4,517,036,116	273,760

Langkah Kami Selanjutnya

Edufarmers International berkomitmen untuk memperluas dampaknya dan mewujudkan visinya sebagai organisasi kelas dunia yang mendorong perubahan dan riset di sektor pertanian. Untuk mencapai tujuan tersebut, Edufarmers akan berfokus pada beberapa arah strategis berikut:

Mempercepat Pengembangan AI: Berlandaskan kesuksesan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pertanian, Edufarmers akan terus berinvestasi dalam pengembangan dan penerapan solusi Kecerdasan Buatan (AI). Fokus ini bertujuan untuk memberikan petani wawasan yang lebih akurat dan berbasis data guna mengoptimalkan produksi, meningkatkan pengelolaan sumber daya, dan memperkuat ketahanan terhadap tantangan iklim. Untuk meningkatkan aksesibilitas, pengembangan ini mencakup kemampuan chatbot berbasis AI kami untuk memahami dan berkomunikasi dalam bahasa lokal. Kami juga berkomitmen untuk memastikan akurasi solusi AI kami dengan mengintegrasikan data lokal, jurnal ilmiah, dan pedoman dari pemerintah.

Memperkuat Kemitraan Pemerintah: Edufarmers menyadari bahwa kolaborasi dengan lembaga pemerintah sangat penting untuk mencapai perubahan yang luas dan berkelanjutan. Salah satu strategi utama adalah membangun hubungan yang kuat dengan organisasi pemerintah kunci. Ini termasuk menjalin Nota Kesepahaman (MoU) untuk memperluas jangkauan inisiatif berdampak, khususnya yang memanfaatkan teknologi AI, agar dapat memberikan manfaat bagi lebih banyak petani. Kolaborasi ini juga bertujuan untuk mengumpulkan wawasan berharga bagi pengembangan AI kami, memastikan keselarasan dengan prioritas pemerintah, serta melengkapi program-program pemerintah yang sudah ada guna memaksimalkan dampak dan jangkauan kami.

Mengutamakan Praktik Berkelanjutan: Edufarmers berkomitmen untuk mempromosikan praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan secara ekonomi. Program-program di masa depan akan menempatkan fokus yang kuat pada pengujian dan penerapan metode pertanian berkelanjutan secara ketat. Upaya utama akan mencakup:

- **Pengujian dan Promosi Pertanian Cerdas Iklim:** Memperluas penerapan praktik seperti pengendalian hama terpadu, rotasi tanaman, penggunaan bahan organik untuk perbaikan tanah, serta pengujian metode pengelolaan air yang efisien seperti Alternate Wetting and Drying (AWD) untuk mengurangi biaya dan meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim.
- **Pemulihan Kesehatan Tanah:** Memperluas uji coba terkait pengomposan jerami padi, penggunaan biostimulan, dan pemilihan benih berkelanjutan untuk meningkatkan kesuburan tanah, keanekaragaman hayati, dan hasil panen jangka panjang, sekaligus mengurangi ketergantungan pada input pertanian berbasis kimia.

Melalui berbagai inisiatif ini, Edufarmers berupaya memastikan bahwa sektor pertanian Indonesia tidak hanya menghasilkan panen yang lebih tinggi dan meningkatkan pendapatan petani, tetapi juga melindungi ekosistem, memperkuat ketahanan terhadap risiko iklim, serta berkontribusi pada tujuan keberlanjutan global.

Meningkatkan Upaya untuk Mengatasi Stunting: Edufarmers juga berkomitmen untuk memberantas stunting dan memastikan perkembangan anak yang optimal. Program-program di masa depan akan mencakup:

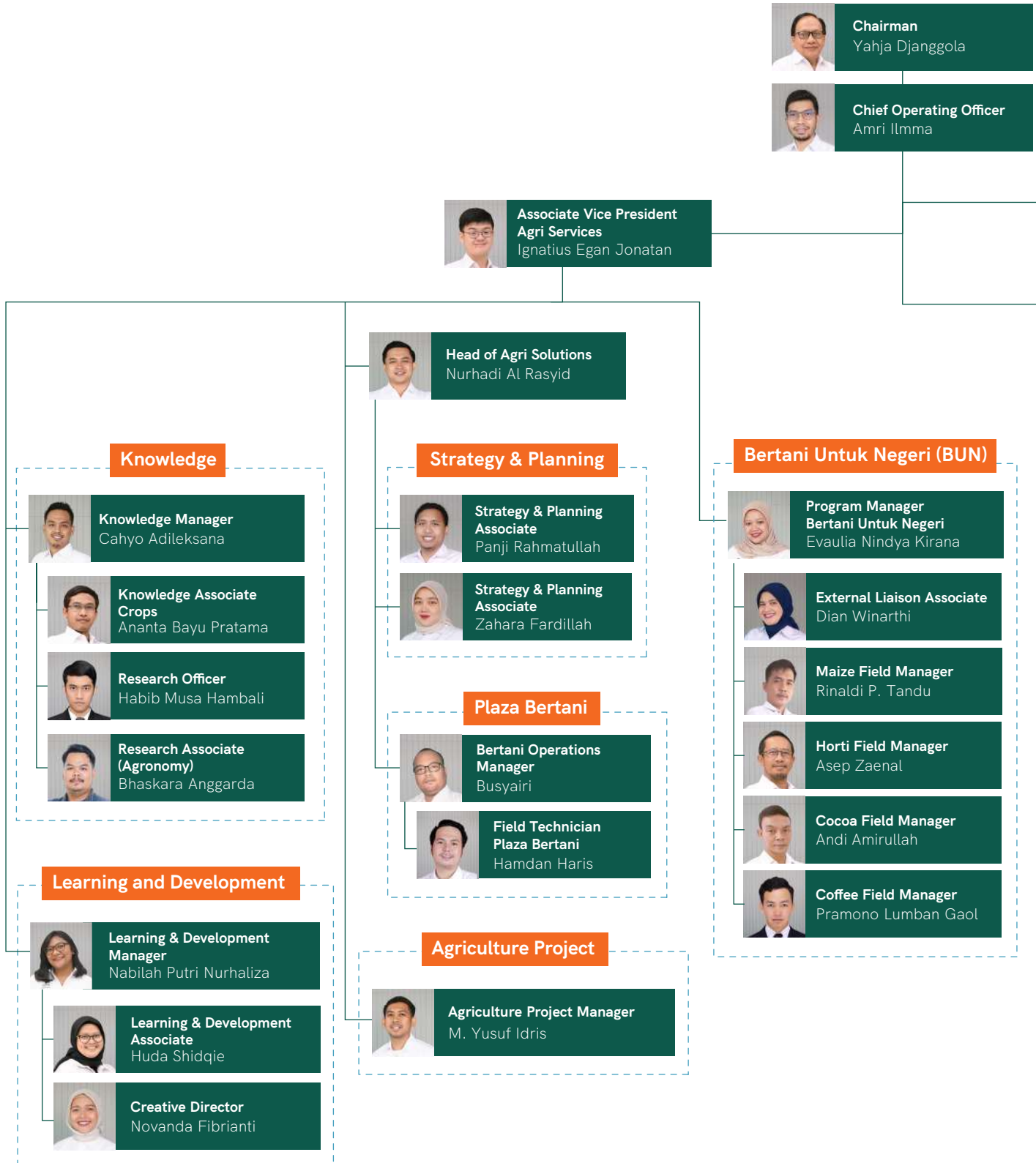
- **Menerapkan Center of Excellence untuk Pengurangan Stunting:** Ke depan, Edufarmers akan lebih menekankan pada peningkatan desain program dan penguatan model pelaksanaan agar intervensi menjadi lebih berdampak dan efisien secara biaya. Kami akan memulai uji coba pembentukan Center of Excellence di Kabupaten Malang sebagai pusat integrasi teknologi, kolaborasi lintas sektor, dan intervensi langsung kepada masyarakat.
- **Pengembangan Kapasitas Chatbot:** Kami akan meningkatkan kemampuan chatbot berbasis AI untuk mengotomatisasi pengumpulan data serta memberikan dorongan perilaku dan informasi yang terarah, sehingga mendorong perubahan perilaku positif terkait gizi.
- **Diversifikasi Pendanaan dan Peningkatan Kesadaran Publik:** Untuk mendukung intervensi penting dalam penanggulangan stunting, kami akan memperluas platform donasi ZeroStunting yang telah ada dan mengembangkan saluran baru melalui inisiatif B2B2C, B2B, dan B2C. Upaya ini akan dilengkapi dengan kampanye untuk meningkatkan kesadaran publik mengenai stunting dan dampaknya yang merugikan.

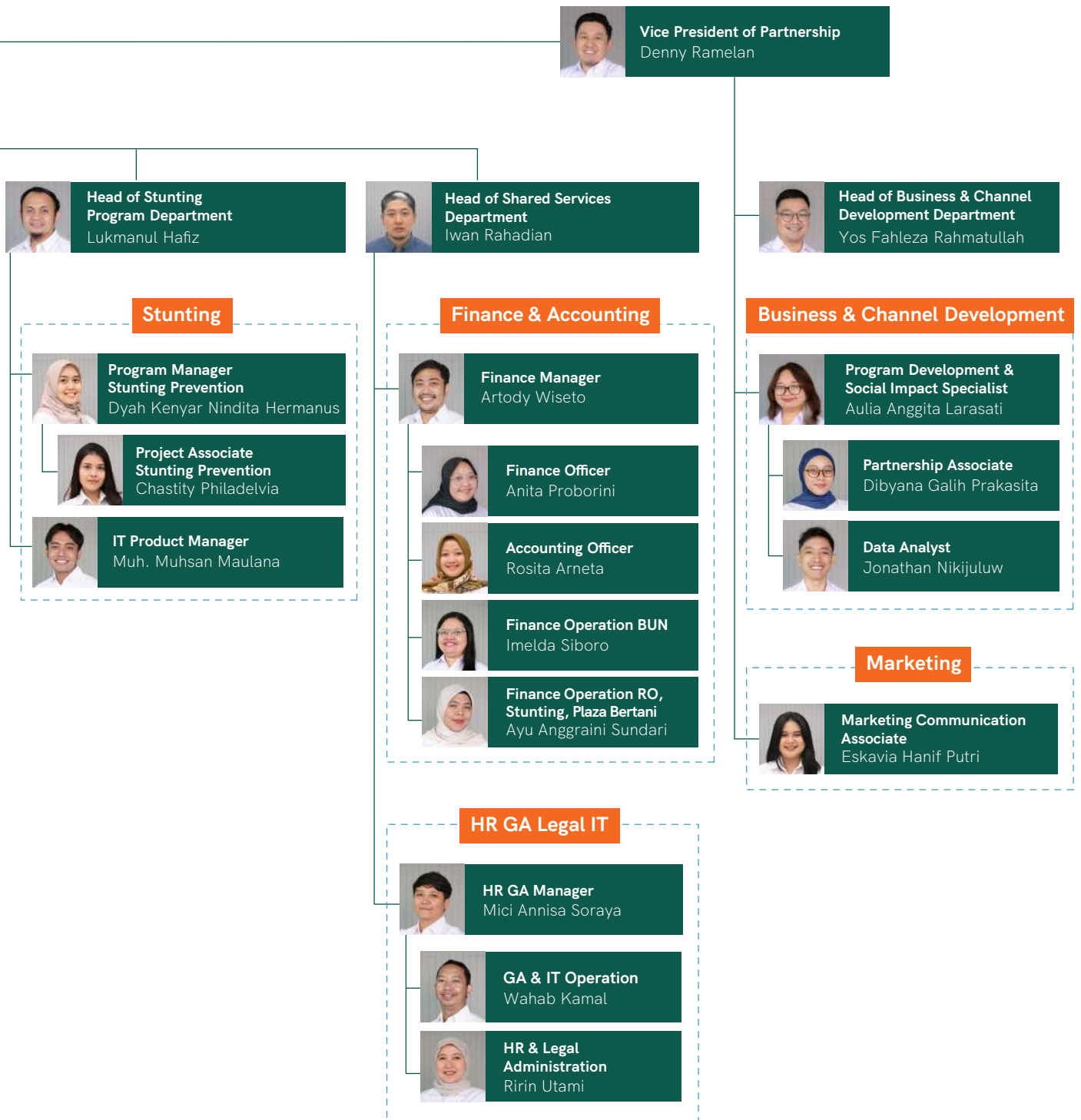
Untuk memastikan keberlangsungan program dalam jangka panjang, Edufarmers akan mengembangkan inisiatif yang berorientasi pada keberlanjutan finansial. Hal ini mencakup uji coba pendekatan inovatif yang menghasilkan pendapatan dari aktivitas program, yang kemudian dapat diinvestasikan kembali untuk memberikan manfaat lebih besar bagi para penerima manfaat program.

Dengan berfokus pada area strategis ini, Edufarmers bertujuan untuk mendorong masa depan ketahanan pangan yang lebih baik di Indonesia, yang ditopang oleh sektor pertanian yang tangguh, produktif, dan berkelanjutan, serta akses gizi yang semakin merata.

Lampiran

Tim Kami





Kontribusi terhadap Indikator SDG

Bagian ini memetakan kegiatan utama dan capaian Edufarmers, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dengan indikator resmi SDG, guna memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai kontribusi organisasi terhadap Agenda 2030.

Tujuan SDG	Kontribusi
SDG 1: Tanpa Kemiskinan	Program BUN dari Edufarmers bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani kecil, yang menjadi salah satu jalur penting untuk keluar dari kemiskinan. Upaya ini secara langsung berkaitan dengan Indikator 1.1.1 (Proporsi penduduk di bawah garis kemiskinan internasional).
SDG 2: Tanpa Kelaparan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Produktivitas dan Pendapatan Petani</i>: Kegiatan yang meningkatkan produktivitas petani, seperti pelatihan dan riset, secara langsung menargetkan Indikator 2.3.1 (Volume produksi per unit tenaga kerja) dan Indikator 2.3.2 (Pendapatan rata-rata produsen pangan skala kecil). • <i>Penanganan Stunting dan Gizi Buruk</i>: Program ZeroStunting, yang mencakup dukungan nutrisi langsung (distribusi telur) serta kampanye kesadaran, secara langsung menjawab Indikator 2.2.1 (Prevalensi stunting) dan Indikator 2.2.2 (Prevalensi malnutrisi). • <i>Pertanian Berkelanjutan</i>: Promosi praktik pertanian berkelanjutan dan regeneratif sejalan dengan Indikator 2.4.1 (Proporsi lahan pertanian yang dikelola secara produktif dan berkelanjutan).
SDG 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Penanganan Stunting & Kematian Anak</i>: Fokus program ZeroStunting dalam mengurangi malnutrisi secara langsung berkontribusi pada penurunan tingkat kematian anak, sejalan dengan Indikator 3.2.1 (Tingkat kematian anak di bawah 5 tahun) dan Indikator 3.2.2 (Tingkat kematian neonatal). • <i>Kapasitas Tenaga Kesehatan</i>: Pemberdayaan kader kesehatan masyarakat (kader Posyandu) melalui pelatihan dan penyediaan alat bantu seperti Nutrition AI Hub turut memperkuat sistem kesehatan masyarakat, terkait dengan Indikator 3.c.1 (Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan).
SDG 4 Pendidikan Berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan petani/pemuda, pengembangan modul pembelajaran, penyebaran konten pertanian, kampanye kesadaran gizi, dan Nutrition AI Hub semuanya merupakan kegiatan pendidikan. • <i>Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan</i>: Materi pelatihan yang mencakup pertanian berkelanjutan, ketahanan terhadap perubahan iklim, serta kesehatan dan gizi, secara langsung sejalan dengan Indikator 4.7.1 (Tingkat integrasi pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dalam sistem pendidikan).
SDG 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Produktivitas dan Pendapatan Petani</i>: Kegiatan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi praktik pertanian guna meningkatkan pendapatan petani berkontribusi pada pencapaian Indikator 8.5 (Pekerjaan penuh dan produktif serta pekerjaan layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk kaum muda dan penyandang disabilitas). • <i>Produktivitas & Pertumbuhan</i>: Peningkatan produktivitas petani bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi pedesaan, sejalan dengan Indikator 8.2.1 (Laju pertumbuhan tahunan PDB riil per orang yang bekerja).

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para mitra atas kontribusi dan dukungan yang sangat berharga, yang telah menjadi bagian penting dalam mewujudkan kerja kami. Komunitas mitra kami terdiri dari organisasi, institusi, dan individu visioner yang memiliki komitmen yang sama untuk mengubah kehidupan melalui pertanian berkelanjutan dan peningkatan gizi. Bersama para mitra, kami menanam harapan akan masa depan di mana setiap petani dapat berkembang dan setiap anak tumbuh sehat dan kuat.

Kemitraan kami terbagi dalam beberapa kategori yang masing-masing memiliki peran penting dalam misi kami:

Mavericks

Mavericks adalah mitra yang secara penuh mendukung perubahan sistemik dalam bidang pertanian dan gizi. Mereka mendukung inisiatif pada tingkat ekosistem serta pendanaan operasional yang menjamin pertumbuhan jangka panjang program-program kami. Mereka adalah katalisator transformasi.



Cultivators

Cultivators adalah mitra kami yang menyediakan benih-benih penting bagi program kami untuk tumbuh di tengah masyarakat, menyuburkan berbagai inisiatif, dan membantu mereka berkembang lebih kuat. Dukungan mereka memberdayakan para petani, meningkatkan kesejahteraan, dan berkontribusi dalam mengatasi masalah stunting di Indonesia.





edufarmers

Anda dapat menghubungi kami di
partnership@edufarmers.org untuk berdiskusi lebih lanjut
tentang potensi kolaborasi bersama kami

Yayasan Edu Farmers International
Luminary Tower, level 62 - Thamrin Nine Complex
Jl. MH Thamrin No. 10RT.1/RW.20, Kb. Melati, Tn. Abang
Jakarta Pusat 10230
Telepon: (021) 3970-2294